
**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG SAMPAH RUMAH TANGGA TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT DI DESA PULAU LAWAS KECAMATAN
BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR TAHUN 2025**

Milda Hastuty^{1✉}, Dela Nopri²

¹ Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

² Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

upmildahastuty@gmail.com¹, delanofri2002@gmail.com²

Abstrak

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk serta mobilitas penduduk yang pesat mengakibatkan bertambahnya volume sampah. Mengolah sampah dengan konsep 3R yaitu *reuse reduce* dan *recycle* merupakan cara untuk mengolah sampah rumah tangga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Penyuluhan Tentang Sampah Rumah Tangga Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Tahun 2025”. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*) dengan menggunakan *desain one group pretest and posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Pulau Lawas yang berjumlah 621 KK dengan sampel sebanyak 62 KK. Alat pengumpulan data yang dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *wilcoxon*. Hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan masyarakat sebelum diberikan penyuluhan yaitu kurang (90,3%), gambaran sikap masyarakat sebelum diberikan penyuluhan sampah rumah tangga negatif yaitu (75,8%) dan tindakan masyarakat sebelum diberikan penyuluhan sampah rumah tangga negatif yaitu (77,4%). Pengetahuan masyarakat sesudah diberikan penyuluhan yaitu baik (99,4%), gambaran sikap masyarakat sebelum diberikan penyuluhan sampah rumah tangga positif yaitu (82,3%) dan gambaran perilaku masyarakat sebelum diberikan penyuluhan sampah rumah tangga positif yaitu (76,2%). Ada pengaruh penyuluhan tentang sampah rumah tangga terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat dengan *p value* 0,000. Diharapkan Kepada pihak pemerintah daerah perlu adanya kerjasama dengan masyarakat terhadap peningkatan sosialisasi khususnya penanganan sampah rumah tangga melalui penyuluhan.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Sampah Rumah Tangga

Abstract

Along with the increasing population and rapid population mobility, the volume of waste has increased. Processing waste with the 3R concept, namely reuse, reduce and recycle, is a way to process household waste. The purpose of this study was to determine "The Effect of Counseling on Household Waste on the Level of Community Knowledge in Pulau Lawas Village, Bangkinang District, Kampar Regency in 2021". This type of research is a quasi-experiment (Quasi Experiment) using a one group pretest and posttest design. The population in this study was the community in Pulau Lawas Village, totaling 621 families with a sample of 62 families. The data collection tool in this study used a questionnaire. Data analysis in this study used univariate and bivariate analysis using the Wilcoxon test. The results of the study showed that community knowledge before being given counseling was lacking (90.3%), the picture of community attitudes before being given counseling on household waste was negative (75.8%) and community actions before being given counseling on household waste were negative (77.4%). Public knowledge after being given counseling was good (99.4%), the picture of public attitudes before being given counseling on household waste was positive (82.3%) and the picture of public behavior before being given counseling on household waste was positive (76.2%). There was an influence of counseling on household waste on public knowledge, attitudes and actions with a p value of

0.000. It is expected that the local government needs to cooperate with the community to increase socialization, especially household waste management through counseling.

Keywords: Level of Knowledge, Household Waste

* Corresponding author :

Address : Jl. Mandiri Perumahan GND III Blok B 24 Desa Rimbo Panjang Kec. Tambang Kab. Kampar Prov. Riau

Email : upmildahastuty@gmail.com

Phone : 085376616215

PENDAHULUAN

Lingkungan adalah faktor terbesar dalam mempengaruhi derajat kesehatan, sehingga menjaga lingkungan merupakan tanggung jawab masyarakat. Peran masyarakat sangat penting dalam menjaga lingkungan, sebab masyarakat dituntut mampu menyelesaikan permasalahan menyangkut lingkungan hidupnya. Salah satu permasalahan lingkungan hidup adalah tentang kebersihan. Kebersihan merupakan suatu keadaan yang bebas dari segala kotoran, dan yang dapat merugikan segala aspek yang menyangkut setiap kegiatan dan perilaku masyarakat. Untuk mewujudkan kebersihan lingkungan, dibutuhkan kesadaran dari masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan (Slamet, 2016).

Menurut *World Health Organization* (WHO) Tahun 2021 jumlah sampah terus meningkat, tahun 2021 jumlah sampah sebanyak 1,5 miliar ton, tahun 2022 jumlah sampah sebanyak 1,9 miliar ton, tahun 2023 jumlah sampah sangat meningkat sebanyak 2,1 miliar ton. Setiap tahun mayoritas kenaikan jumlah sampah tersebut terjadi di negara-negara berkembang termasuk di Indonesia, dimana setiap penduduk Indonesia secara rata-rata membuang sampah rumah tangga sebanyak 0,85 kilogram (kg) setiap hari. Dari data Statistik Lingkungan Hidup Indonesia (SLHI) jumlah sampah di Indonesia dari tahun ke tahun sangat meningkat, tahun 2021 jumlah sampah sebanyak 61 juta ton, tahun 2022 jumlah sampah sebanyak 64 juta ton, dan tahun 2023 jumlah sampah sebanyak 66 juta ton (Statistik Lingkungan Hidup Indonesia, 2023).

Menurut data Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Provinsi Riau tahun 2023 jumlah sampah yang dihasilkan masyarakat sebanyak 513,11 ton/hari, sedangkan pada tahun 2020 jumlah sampah yang dihasilkan masyarakat sebanyak 597,11 ton/hari. Hal yang perlu diwaspadai adalah proyeksi jumlah penduduk Kota Pekanbaru tahun 2020 diperkirakan meningkat mencapai 1.334.980 jiwa (Syamsuadi, 2024). Bila rata-rata produksi sampah perorang/hari tetap (0,4 kg/orang/hari) maka timbunan sampah diperkirakan meningkat menjadi 533,9 ton/hari.

Profil Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar pada tahun 2024, menunjukkan jumlah sampah tertinggi kedua berada di Kecamatan Bangkinang dengan jumlah 45,0572 ton pertahun. Berikut ini disajikan jumlah sampah tertinggi pada 10 Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar tahun 2024. Pada 10 Kecamatan di Kabupaten Kampar, jumlah sampah tertinggi berada di Kecamatan Bangkinang. Hal ini terlihat jumlah sampah sebanyak 45,0572 ton pertahun (17,29%). Kecamatan Bangkinang merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Kampar dengan lingkup kerja 9 (sembilan) desa dengan luas wilayah 253,50 Km². Pada 9 Desa yang ada di Kecamatan Bangkinang, Desa Pulau Lawas berada pada urutan pertama yaitu 1,7764 ton pertahun (12,34%).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan dengan 10 rumah, diperoleh hasil bahwa 6 rumah masih cenderung melakukan membakar sampah diperkarangan rumah. Di Desa Pulau Lawas mayoritas masyarakat setempat masih kurang memperhatikan dan memahami tentang penanganan sampah rumah tangga, hal ini di keberadaan lahan kosong masyarakat cenderung melakukan pembakaran sampah, masyarakat belum mengetahui bahwa sampah saat ini berdampak terhadap kesehatan. Jenis sampah yang ditemui di Desa Pulau Lawas di dominasi oleh sampah dari dapur, sisa-sisa makanan, tepung, sayuran, kulit buah, daun dan ranting. Mengingat begitu pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga guna menjaga lingkungan hidup bagi kelangsungan dan kesehatan manusia maka peneliti mencoba untuk mengadakan penyuluhan guna meningkatkan pengetahuan tentang sampah rumah tangga dan menumbuhkan sikap terhadap lingkungan untuk partisipasi melakukan pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Oleh karna itu peneliti tertarik mengetahui “Pengaruh Penyuluhan tentang Sampah rumah tangga terhadap tingkat pengetahuan masyarakat di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Tahun 2025.

METODE

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*) dengan menggunakan *desain one group pretest and posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Pulau Lawas yang berjumlah 621 KK dengan sampel sebanyak 62 KK. Alat pengumpulan data yang dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *wilcoxon*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Analisa Univariat

1. Pengetahuan Sebelum Diberikan Penyuluhan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum Diberikan Penyuluhan Sampah Rumah Tangga di Desa Pulau Lawas Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang

Pengetahuan Sebelum Diberikan Penyuluhan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	56	90,3
Baik	6	9,7
Jumlah	62	100

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa sebelum diberikan penyuluhan sampah rumah tangga sebagian besar pengetahuan responden kurang yaitu 56 orang (90,3%).

2. Pengetahuan Sesudah Diberikan Penyuluhan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sesudah Diberikan Penyuluhan Sampah Rumah Tangga di Desa Pulau Lawas Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang

Pengetahuan Sesudah Diberikan Penyuluhan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	1	1,6
Baik	61	99,4
Jumlah	62	100

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa sesudah diberikan penyuluhan sampah rumah tangga sebagian besar pengetahuan responden baik yaitu 61 orang (99,4%).

Analisa Bivariat

1. Pengaruh Penyuluhan tentang Sampah Rumah Tangga terhadap Pengetahuan Masyarakat

Tabel 3. Pengaruh Penyuluhan tentang Sampah Rumah Tangga terhadap Pengetahuan Masyarakat di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Tahun 2025

Variabel	Mean rank	Z score	P value
Pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang sampah rumah tangga	2.00 30.48	-6,727	0,000

Sumber: Hasil Uji Wilcoxon

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa nilai Z didapatkan sebesar -6,727 dengan *p value* 0,000 ($\leq 0,05$) yang artinya terdapat pengaruh penyuluhan tentang sampah rumah tangga terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Tahun 2021 dengan *p value* 0,000.

2. Pembahasan

A. Pengaruh Penyuluhan Tentang Sampah Rumah Tangga terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Tahun 2025

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh penyuluhan tentang sampah rumah tangga terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Tahun 2025 dengan *p value* 0,000.

Menurut asumsi peneliti pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga dipengaruhi oleh seberapa banyak informasi tentang cara dan manfaat mengelola sampah yang diperoleh.

Sebagian besar masyarakat kurang mendapat informasi baik berupa sosialisasi maupun penyuluhan tentang pengelolaan sampah yang baik dan ramah lingkungan, sehingga pengetahuan masyarakat tentang cara dan manfaat melakukan pengelolaan sampah pun juga sangat kurang.

Pengetahuan responden yang kurang juga disebabkan karena masyarakat khususnya ibu rumah tangga kurang memahami cara pengelolaan sampah rumah tangga yang benar dan memenuhi syarat maka memiliki kemampuan untuk melakukannya secara teratur. Kemampuan yang dimiliki masyarakat untuk melakukan kebersihan dan mengelola sampah rumah tangga secara teratur dengan pengetahuan yang cukup apabila telah mendapatkan informasi tentang kebersihan melalui penyuluhan oleh petugas kesehatan maupun media cetak atau media elektronik.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya praktek atau tindakan seseorang. Salah satu unsur yang diperlukan agar dapat berbuat sesuatu adalah pengetahuan dan jika kita menghendaki sesuatu dapat dikerjakan dengan terus-menerus maka diperlukan pengetahuan yang positif tentang apa yang harus dikerjakan, dengan kata lain perilaku atau tindakan yang dilandasi pengetahuan akan lebih langgeng dibanding praktek atau tindakan yang tanpa didasari pengetahuan dan tingkat pengetahuan seseorang mempengaruhi praktek individu, semakin tinggi pengetahuan seseorang semakin tinggi kesadaran untuk berperan serta (Notoatmodjo, 2014).

Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan pendidikan formal ataupun informal, di kalangan masyarakat, peningkatan pendidikan dilakukan secara informal dengan sosialisasi ke masyarakat, penyuluhan, penyebaran media promosi kesehatan berupa poster dan selebaran. Upaya pemberdayaan masyarakat dimulai dari meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kegiatan yang akan dilakukan, termasuk pengelolaan sampah (Ririn, 2019).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi (2015) didapatkan bahwa penyuluhan dengan metoda demonstrasi mempengaruhi peningkatan pengetahuan dan tindakan dalam mengelola sampah di Kabupaten Klaten dengan p value 0,037

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “pengaruh penyuluhan tentang sampah rumah tangga terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Tahun 2025 dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh penyuluhan tentang sampah rumah tangga terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Tahun 2025 dengan p value 0,000. Diharapkan kepada pihak pemerintah daerah perlu adanya kerjasama dengan masyarakat terhadap peningkatan sosialisasi khususnya penanganan sampah rumah tangga melalui penyuluhan secara berkala, agar dapat mengetahui dan menerapkan cara-cara penanganan sampah yang memenuhi syarat.

DAFTAR PUSTAKA.

- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar. (2024). *Jumlah Sampah Tertinggi di Kabupaten Kampar*
- Ifa Triningsih. (2019). *Pengaruh penyuluhan tentang pengelolaan sampah rumah tangga terhadap sikap masyarakat di RT 13 Serangan Yogyakarta*. Skripsi
- Irham, Nachfoez dan Eko Suryani, (2017). *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Nasrul Effendy, (2018). *Dasar-Dasar Keperawatan masyarakat*. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Novita. (2017). *Analisis Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Pauh Kota Padang*. Program Pasca Sarjana Universitas Andalas. Padang. 2012. p. 1-15.
- Panji Nugroho. (2013). *Panduan Membuat Kompos Cair*. Jakarta: Pustaka baru Press
- Ririn. (2019). *Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Padat di Kelurahan Malalayang II Kecamatan Malalayang Kota Manado*. Kedokteran Komunitas dan Tropik.
- Slamet R. A. L. (2016). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Andi
- Sugiyono, (2017). *Pengukuran Digunakan Dengan Skala Likert*. Bandung: Alfabeta.

- Susilowati, Lolita Endang. (2014). *Peran Perempuan Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Program 4p Di Wilayah Pesisir Desa Labuhan Haji - Lombok Timur*. Jurnal Penelitian UNRAM Vol.18 No. 1 ISSN 0854 – 0098.
- Statistik Lingkungan Hidup Indonesia. (2018). *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia*
- Syamsuadi. (2017). *Rancangan upaya pengendalian sampah di wilayah perkotaan (studi analisis di kota pekanbaru)*. JDP-Ilmu Pemerintahan Universitas Abdurrah, (November).
- Tirta. (2016). *Pengaruh Timbunan sampah di Lahan Terbuka Hijau Terhadap Kualitas Air Tanah di Sekitar TPS Banguntapan Bantul*. Yogyakarta: Institut Teknologi Yogyakarta.
- Tanuwijaya. (2016). *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Pitoe Jambangan Kota Surabaya*. Kebijakan Dan Manajemen Publik, 4(2), 230–244
- Wahyuni. (2017). *Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tanggai RW 002 Kel.Tamamaung Kota Makassar meningkat yaitu 85,6%*